Jurnal Ekonomi BisnisManajemenAkuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No. 2 Desember 2024 E-ISSN: 3030-9743

PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISIWA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SEKITAR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nabila Suci Oktafiana
Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang
nabilaoktavia999@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the employment opportunities that is indispensable for welcoming the country in the economic aspect. the country in the economic aspect. Entrepreneurship can reduce unemployment and poverty and increase employment and economic growth. Interest entrepreneurship is certainly the first bridge for business actors to become successful entrepreneurs. successful entrepreneur. Effective entrepreneurs are of course played by the younger generation, because their ideas and innovations are needed to become agents of change in improving the country's economy. change in improving the country's economy. This research uses quantitative approach method and descriptive research form. In this article this article examines the level of interest in entrepreneurship in UNNES students, as well as solutions to entrepreneurial obstacles to entrepreneurship faced by students.

Keywords: *Economic growth, Entrepreneurship, Students.*

PENDAHULUAN

Saat ini, berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang sudah banyak dilakukan, mereka membuka usaha seperti order atau pre-order yang kemudian disebar-luaskan melalui grup komunitas mahasiswa UNNES. Wirausaha diawali karena adanya minat dalam berwirausaha. Menurut Crown dan Crow (Djaali, 2009), minat berkaitan dengan dorongan untuk tertarik atau peduli terhadap seseorang, objek, aktivitas, atau pengalaman efektif karena dirangsang dan terlibat oleh aktivitas itu sendiri. Minat terbentuk melalui dua aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif, yang mencakup sikap, kesadaran terhadap aktivitas, perasaan senang dan penting, serta ketertarikan yang mendorong partisipasi. Misalnya tertarik untuk berdagang atau berwirausaha.

Wirausaha dapat diartikan sebagai tindakan untuk menghasilkan produk atau jasa, serta mengatur aspek operasional bisnis seperti produksi, pemasaran dan mengelolaan modal. Hal ini sependapat dengan Hisric dan Suryana (1995) yakni wirausaha adalah proses penciptaan suatu yang berbeda untuk menghasilan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko dan kemudian menghasilkan jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Minat berwirausaha dapat menjadi langkah awal untuk membangun karir, terutama untuk mahasiswa yang sejatinya akan menjadi agen perubahan bangsa. Perlu diketahui bahwa meningkatnya jumlah wirausaha dapat mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha yang meningkat akan dapat menciptakan ide kreatif dan inovatif yang akan membawa perekonomian yang lebih baik.

Pada penelitian ini membahas dimana minat mahasiswa dalam berwirausaha

berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta mengkaji sikap dan tantangan mahasiswa dalam berwirausaha. Pada dasarnya berwirausaha tidak hanya diperuntukan bagi laki-laki, namun juga bagi perempuan. Di era sekarang, ada banyak wanita yang berkarir menjadi wirausahawan, bahkan mereka menjadi pengusaha dari tingkat usaha kecil sampai besar.

Riset yang dikaji pada penelitian ini menjadikan mahasiswa di Universitas Negeri Semarang sebagai subjek penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini : Bagaimana pemahaman kewirausahaan dikuasai oleh mahasiswa UNNES, sifat wirausahawan apa yang sudah dimiliki mahasiswa UNNES, dan hambatan apa saja yang dihadapi mahasiswa UNNES dalam berwirausaha. Adapun penulis memberikan presepsinya dalam topik penelitian ini berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut Fishbein dan Icek Ajzen, minat atau intention adalah rencana tentang bagaimana seseorang akan berperilaku dalam situasi tertentu, apakah mereka akan melakukannya atau tidak melakukannya. Sedangkan minat menurut H.C. Witherington (2009,12) adalah kecenderungan individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek tertentu. Berdasarkan artikel berjudul "MINAT BERWIRAUSAHA PADA WANITA DI KOTA BENGKULU" tahun 2024, Perasaan minat muncul karena individu memberikan perhatian terhadap kejadian sebelum terlibat dalam suatu aktivitas, yang mendorong mereka untuk telibat dalam aktivitas yang diperhatikan.

Ada tiga faktor yang menimbulkan minat menurut Sudarsono, yakni a. Faktor kebutuhan dari dalam, berupa kebutuhan kesehatan jasmani dan rohani. b. Faktor motif sosial, didorong oleh kesadaran dan penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu berada. c. Faktor emosional, yakni intensitas seseorang dalam memberikan perhatian pada sesuatu aktivitas atau suatu objek tertentu. (Heri 2008, 14).

Pengertian Wirausaha

Surayana (2005, 16) mengemukakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang membantu orang lain dalam menemukan kegunaan baru atas sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menciptakan pekerjaan yang menarik. Wirausaha menurut Schumpeter dalam As'ad (2004, 145) merupakan seseorang yang menggerakan perekonomian masyarakat untuk maju ke depan, mencakup mereka yang mengambil risiko, mengkoordinasi penanaman modal atau sarana produksi, yang mengenalkan fungsi faktor produksi baru atau yang mempunyai respon kreatif dan inovatif.

Ada beberapa penyebab individu tertarik untuk menjadi wirausahawan, yaitu adanya bakat di dalam dirinya, lingkungan, tanggung jawab turun temurun, atau keadaan terpaksa. Pada artikel terdahulu juga menyebutkan sikap wirausaha merupakan perasaan atau evaluasi umum tentang berwirausaha yang didasarkan keyakinan suatu bisnis. Seseorang dapat menunjukan sikap wirausaha dengan menganggap memulai usaha adalah hal yang menarik, berusaha serius dan atraktif dalam berinovasi, dan memberikan kualitas hidup produktif (Shook & Britanu, 2008).

Minat Berwirausaha

Menurut Anggraeni dan Harnanik (2015) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan terjadi, serta memiliki keinginan keras untuk belajar dari kegagalan.

Basrowi (2014: 64-66) mengatakan terdapat beberapa faktor pengaruh minat berwirausaha yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perasaan senang, kemampuan, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Dalam lingkup mahasiswa, pengembangan minat berwirausaha dapat diterapkan dengan memberikan pendidikan kewirausahaan, sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan dan keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pertumbuhan Ekonomi

Di era bonus demografi yang dialami oleh negara Indonesia, tentu dapat membawa keuntungan untuk pertumbuhan ekonomi, namun disaat bersamaan juga dapat menjadi ancaman apabila tidak dilakukan persiapan dengan matang. Pertumbuhan ekonomi Pada teori pertumbuhan yang dikemukakan oleh Harrod-Domar, menyebutkan bahwa setiap perekonomian pada dasarnya harus menyisihkan atau menabung sebagian dari pendapatan nasional untuk membeli barang modal baru atau menggantinya. Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh pengusaha dan mengatakan bahwa kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa usaha dalam masyarakat, yang mampu melihat peluang dan berani mengambil risiko membuka atau memperluas bisnis yang sudah ada.

Semakin banyak jumlah pengusaha dalam suatu negara, maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Dengan jumlah pengusaha yang semakin bertambah, maka akan menciptakan lapangan kerja, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta inovasi (Jay Singgih, 2022).

Menurut artikel berjudul "Inkubasi Bisnis untuk Mahasiswa UNNES: Mendorong Lahirnya Wirausahawan Muda yang Inovatif dan Berdaya Saing" menjelaskan kewirausahaan memegang peranan sentral dalam dinamika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Khamimah (2021) menyebutkan bahwa kegiatan kewirausahaan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang riil di setiap daerah sehingga berdampak pada perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya produk atau jasa baru yang diciptakan oleh wirausahawan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud.

Mahasiswa sebagai Pengusaha Muda

Hasil penelitian Indarti & Rostiani (2008) berkesimpulan bahwa faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, dan kesiapan instrumen seperti ketersediaan modal, jaringan sosial, dan akses ke informasi. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan menjadi dasar yang kokoh bagi berdirinya negara. Sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat berfikir kreatif dan inovatif serta tidak takut untuk memulai usaha.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah upaya individu untuk berani dan bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan risiko yang mungkin muncul. Pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa Kepercayaan diri mahasiswa harus ditanamkan agar mereka aktif mencari pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Keterampilan mahasiswa akan terlihat ketika mereka dapat menunjukkan kepercayaan dirinya dalam berwirausaha.

Mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pembuka lapangan kerja bukan hal yang mudah (Farid, 2017). Saat ini, terdapat beberapa program kewirausahaan yang dapat diimplementasikan di perguruan tinggi untuk mempersiapkan lulusan sebagai wirausahawan baru, salah satunya adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kuliah Kerja Usaha (KKU), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan masih banyak lagi. Dengan adanya program tersebut harapannya dapat mendorong mahasiswa untuk minat menjadi pengusaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini mengkaji minat mahasiswa untuk berwirausaha. Subjeknya adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Alat dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan diantaranya : (i) pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa, (ii) pengalaman berwirausaha mahasiswa, (iii) minat dalam berwirausaha, (iv) hambatan dalam berwirausaha, (v) sifat wirausahawan yang dimiliki mahasiswa, (vi) sifat yang perlu dimiliki wirausahawan. Sebelum penyusunan ini, didahului adanya pengamatan terhadap situasi mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang disebar melalui *Google Form*, sebanyak 35 responden berhasil terkumpul. Data yang telah terkumpul sudah melalui verifikasi sehingga tidak terdapat manipulasi data di dalam penelitian ini. Berikut adalah pendeskripsian hasil data kuesioner penelitian yang telah dikelola :

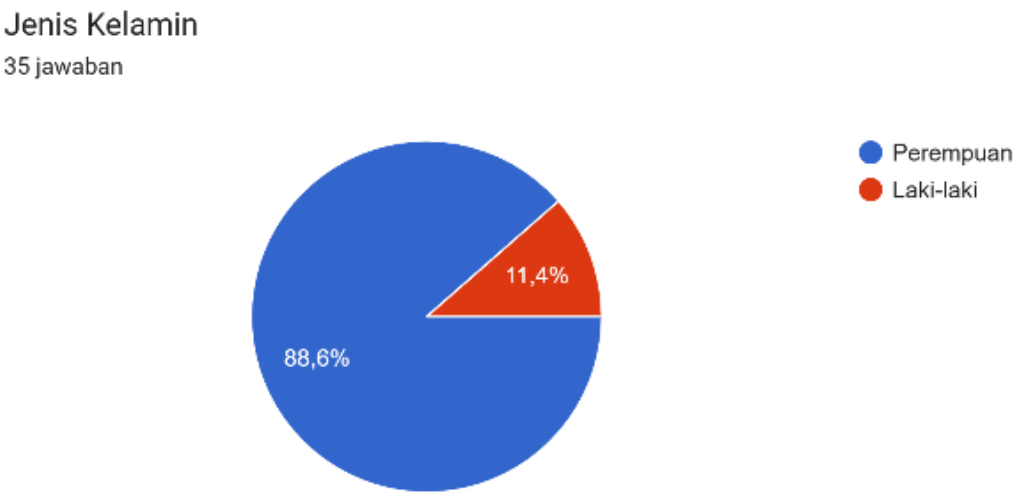


Diagram 1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan jenis kelamin, responden sebanyak 88,6% berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 11,4% berjenis kelamin laki-laki.

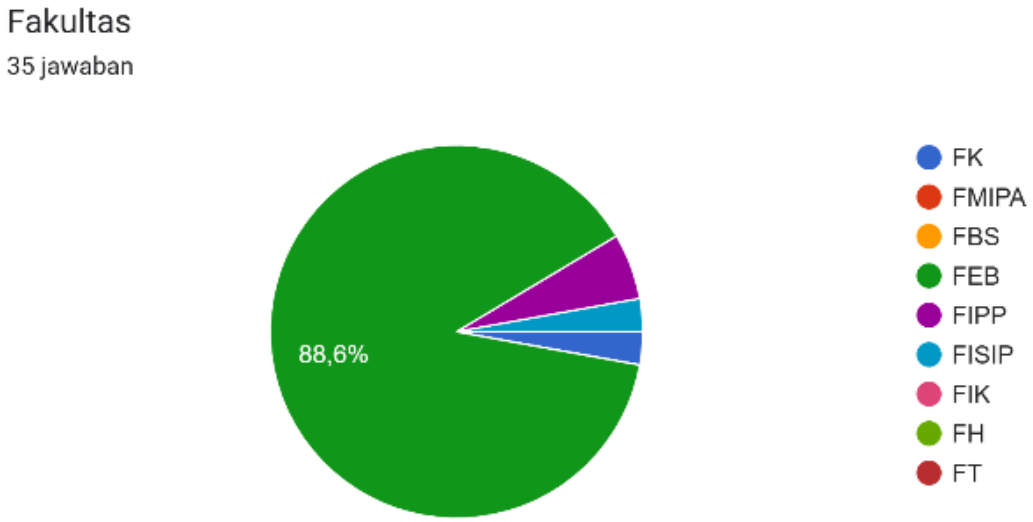


Diagram 2. Asal Fakultas Responden

Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan fakultas, sebanyak 88,6% (31 orang) berasal dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis, sebanyak 5,7% (2 orang) berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, sebanyak 2,9% (1 orang) berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan sebanyak 2,9%(1 orang) berasal dari Fakultas Kedokteran.



Diagram 3. Pengetahuan Kewirausahaan Responden

Berdasarkan kuesioner pada pertanyaan apakah Anda memiliki pengetahuan kewirausahaan, sebanyak 94,3% menjawab Ya memiliki pengetahuan kewirausahaan, dan sebanyak 5,7% responden menjawab Tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan.

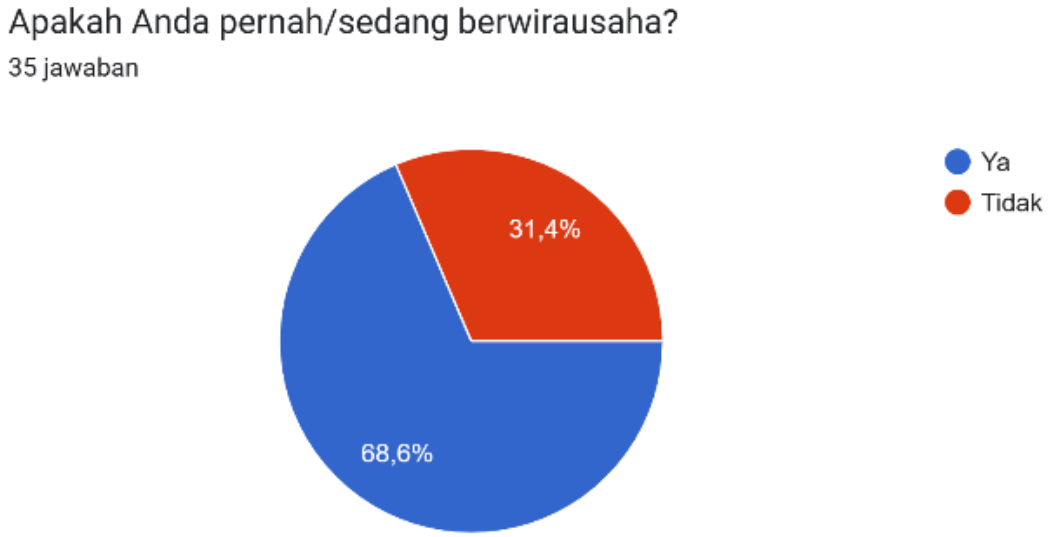


Diagram 4. Status Berwirausaha

Berdasarkan hasil kuesioner pada pertanyaan apakah Anda pernah/sedang berwirausaha, sebanyak 68,6% menjawab Ya pernah/sedang berwirausaha, dan sebanyak 31,4% menjawab Tidak pernah/sedang berwirausaha.

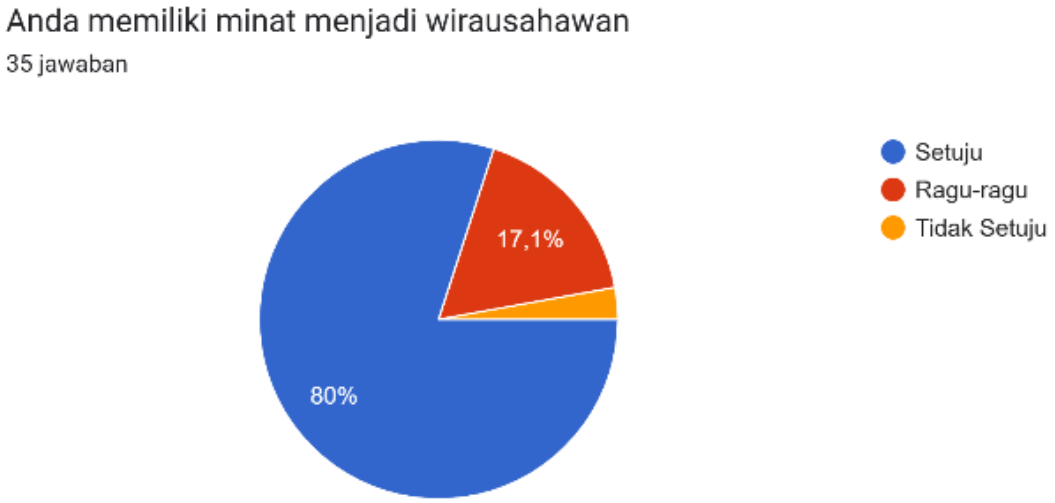


Diagram 5. Indikator Minat Berwirausaha

Berdasarkan kuesioner pernyataan Anda memiliki minat menjadi wirausahawan, sebanyak 80% responden menjawab Setuju minat menjadi wirausahawan, sebanyak 17,1% menjawab ragu-ragu minat menjadi wirausahawan, sebanyak 2,9% menjawab Tidak Setuju minat menjadi wirausahawan.

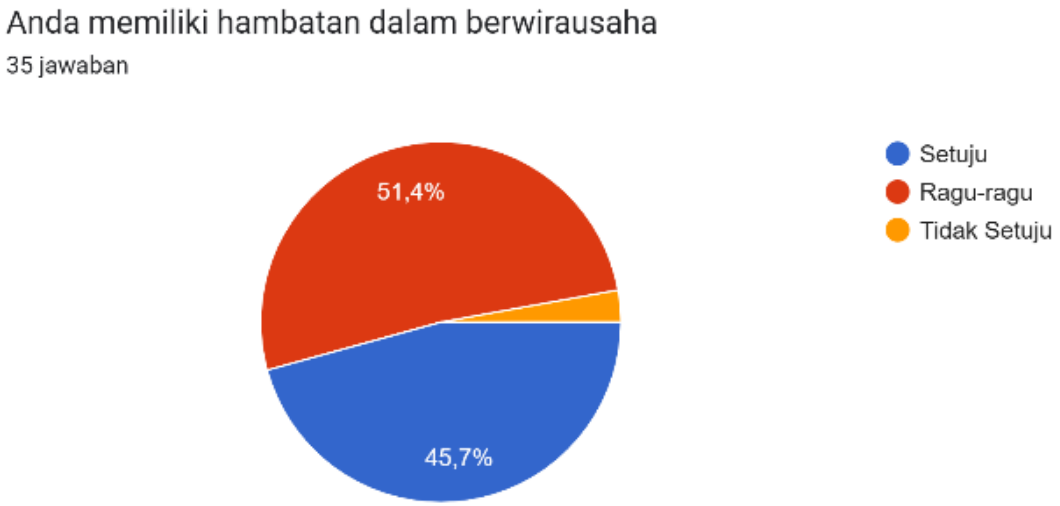


Diagram 6. Indikator Hambatan Berwirausaha

Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan Anda memiliki hambatan dalam berwirausaha, sebanyak 51,4% menjawab Ragu-ragu memiliki hambatan dalam berwirausaha, sebanyak 45,7% menjawab Setuju memiliki hambatan dalam berwirausaha, dan sebanyak 2,9% menjawab Tidak Setuju memiliki hambatan dalam berwirausaha.

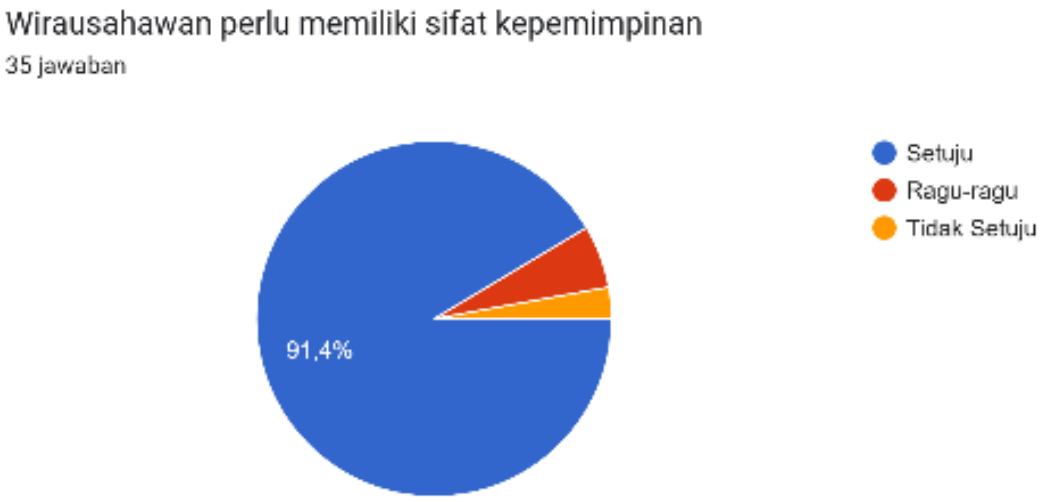


Diagram 7. Sifat Wirausahawan

Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan wirausahawan perlu memiliki sifat kepemimpinan, sebanyak 91,4% menjawab Setuju wirausahawan perlu memiliki sifat kepemimpinan, sebanyak 5,7% menjawab Ragu-ragu wirausahawan perlu memiliki sifat kepemimpinan, sebanyak 2,9% menjawab Tidak Setuju wirausahawan perlu memiliki sifat kepemimpinan.

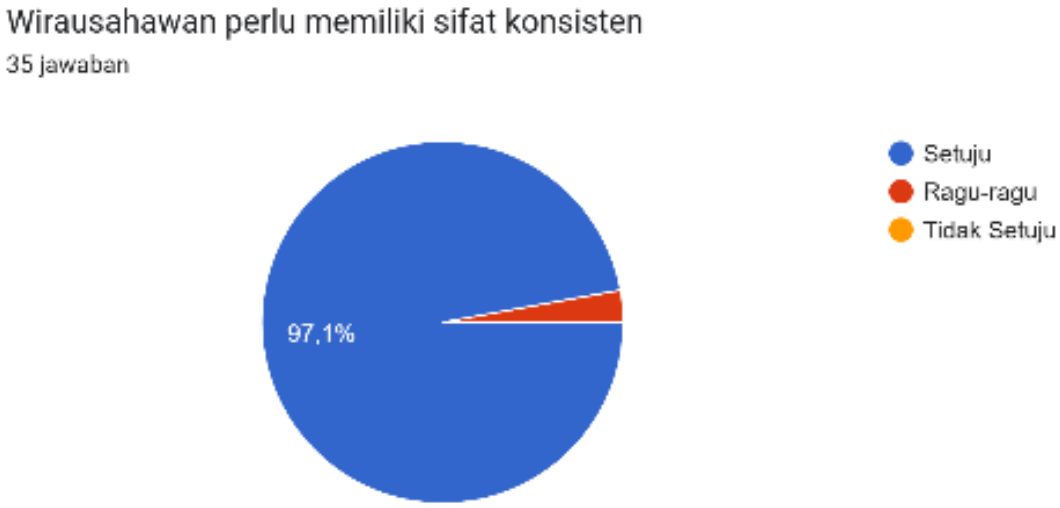


Diagram 8. Sifat Wirausahawan

Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan wirausahawan perlu memiliki sifat konsisten, sebanyak 97,1% menjawab Setuju wirausahawan perlu memiliki sifat konsisten, sebanyak 2,9% menjawab Ragu-ragu wirausahawan perlu memiliki sifat konsisten.

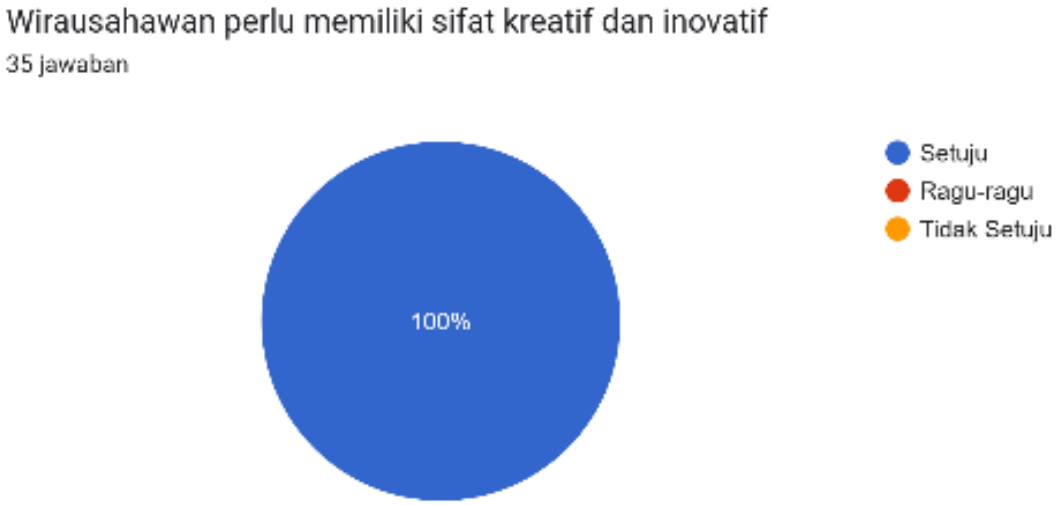


Diagram 9. Sifat Wirausahawan

Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan wirausahawan perlu memiliki sifat kreatif dan inovatif, sebanyak 100% menjawab Setuju wirausahawan perlu memiliki sifat kreatif dan inovatif.



Diagram 10. Hasil dari Berwirausaha

Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan berwirausaha meningkatkan pendapatan Anda, sebanyak 85,7% menjawab Setuju berwirausaha meningkatkan pendapatan Anda, sebanyak 14,3% menjawab Ragu-ragu berwirausaha meningkatkan pendapatan Anda.

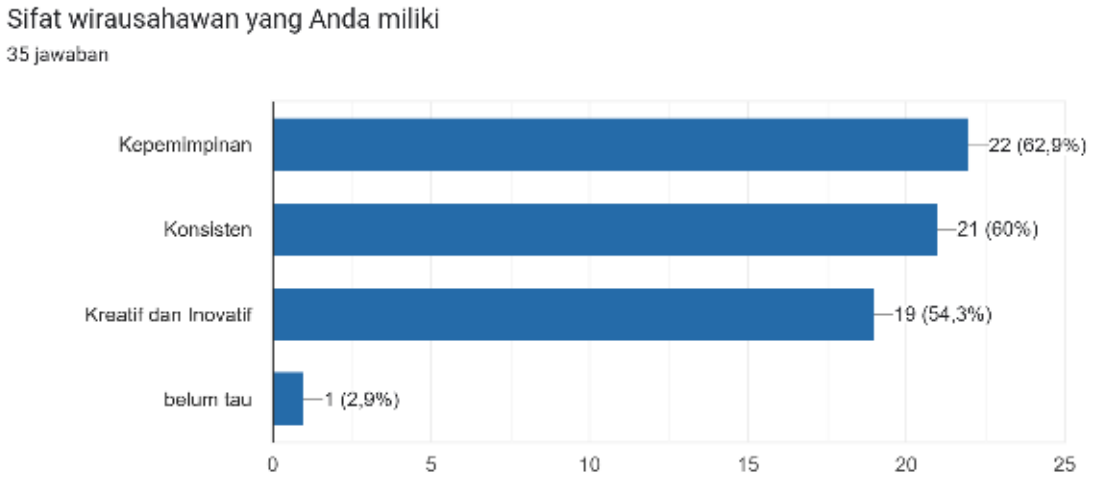


Diagram 11. Sifat Wirausaha pada Responden

Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan sifat wirausahawan yang Anda miliki, sebanyak 22 orang menjawab sifat kepemimpinan sudah dimiliki responden, sebanyak 21 orang menjawab sifat konsisten sudah dimiliki responden, sebanyak 19 orang menjawab sifat kreatif dan inovatif sudah dimiliki responden, dan sebanyak 1 orang menjawab belum tau sifat wirausahawan yang dimiliki responden.

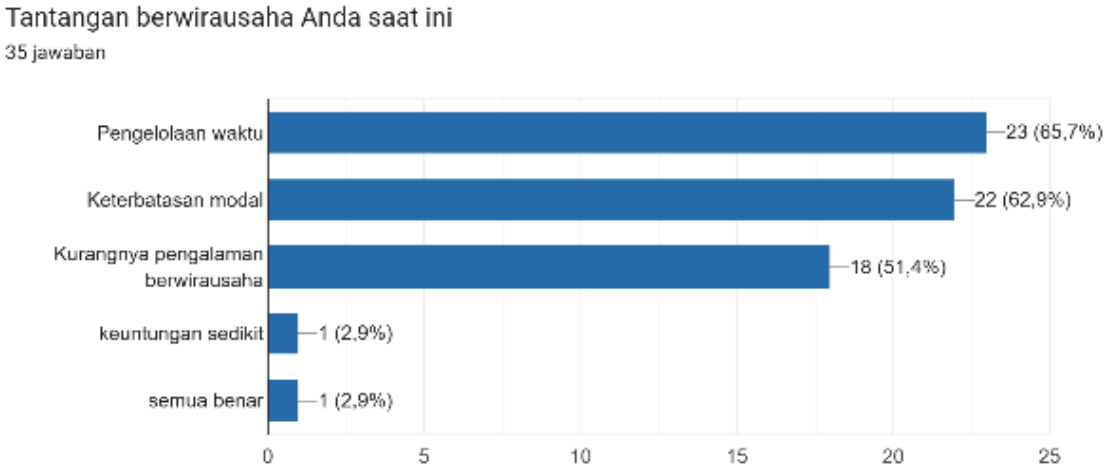


Diagram 12. Tantangan Berwirausaha pada Responden

Berdasarkan pernyataan tantangan berwirausaha Anda saat ini, sebanyak 23 orang menjawab pengelolaan waktu sebagai tantangan berwirausaha saat ini, sebanyak 22 orang menjawab keterbatasan modal sebagai tantangan berwirausaha saat ini, sebanyak 18 orang menjawab kurang berpengalaman berwirausaha sebagai tantangan berwirausaha saat ini, sebanyak 1 orang menjawab keuntungan sedikit sebagai tantangan berwirausaha saat ini, sebanyak 1 orang menjawab pengelolaan waktu, keterbatasan modal, kurang berpengalaman berwirausaha dan keuntungan sedikit sebagai tantangan berwirausaha saat ini.

Pembahasan

Menurut hasil penelitian diatas, dimana terdapat 35 orang responden, sebanyak 31 responden berjenis kelamin perempuan, dan 4 responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mendukung adanya penelitian terdahulu, dimana pada era sekarang ini sudah banyak wanita yang menjadi pengusaha, karena di zaman sekarang kesetaraan gender dalam berkarir sudah sangat umum dilakukan. Pada hasil asal fakultas responden menunjukan bahwa walaupun didominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, tidak menutup kemungkinan untuk mahasiswa yang berasal dari fakultas lain dapat menjadi wirausahawan.

Pada hasil kuesioner, sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan kewirausahaan, karena mata kuliah kewirausahaan telah diberikan kepada mahasiswa tanpa melihat asal prodi mahasiswa tersebut. Dari 35 orang responden, 24 orang diantaranya pernah atau sedang berwirausaha,, hal ini menunjukan mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha. Pada pengamatan penulis, ada semakin banyak mahasiswa yang mempromosikan dan menyebarkan usaha kecil-kecilan mereka seperti pre-order ke grup komunitas mahasiswa UNNES dan media sosial *Instagram* @pesanunnes. Sehingga hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Anggraeni dan Harnanik terkait minat berwirausaha. Serta didukung oleh pernyataan kuesioner terkait minat menjadi wirausahawan, sebanyak 28 orang responden menjawab setuju terhadap minatnya menjadi wirausahawan.

Akan tetapi, meskipun mahasiswa memiliki minat berwirausaha, tak jarang mereka memiliki hambatan dalam berwirausaha. Sebagai seorang mahasiswa, tentu fokus mereka adalah belajar, sehingga untuk membagi waktu untuk belajar dan wirausaha sangat sulit. Mahasiswa terkhususnya perantau juga berfikir dua kali jika ingin berwirausaha karena pendapatan pasif biasanya hanya cukup untuk biaya hidup sehari-hari. Dan juga walaupun pengalaman berwirausaha telah dibekali untuk mahasiswa, tidak jarang strategi dan tantangannya kurang efektif dalam menghadapinya. Mahasiswa juga kadang takut untuk mengambil risiko keuntungan sedikit atau bahkan rugi, karena modal mereka sangat terbatas.

Menjadi pengusaha perlu memiliki kriteria sifat tertentu agar dapat mendorong keberhasilan dalam berwirausha. Oleh karena itu untuk menjadi wirausahawan, diperlukan adanya sifat kepemimpinan, konsisten, kreatif dan inovatif. Sifat tersebut terkadang belum dimiliki oleh seorang mahasiswa. Mahasiswa menjadi wirausahawan memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatan aktif mereka selain dari pendapatan pasif yang berasal dari orang tua. Dengan pendapatan aktif mahasiswa yang meningkat, akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan pendapat Khamimah yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi karena wirausahawan menciptakan barang atau jasa baru.

Menurut pendapat penulis, minat berwirausaha mahasiswa dapat dijadikan pijakan awal untuk menjadi pengusaha muda. Dengan banyaknya wirausahawan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Artikel terdahulu juga menyebutkan bahwa peningkatan jumlah wirausaha dalam suatu wilayah, akan mengakibatkan terjadinya transmisi limpahan pengetahuan, inovasi, peningkatan persaingan dan variasi unit usaha, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan di suatu wilayah tersebut. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang ditekankan oleh Harrod-Domar. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di sekitar Universitas Negeri Semarang.

KESIMPULAN

Minat berwirausaha mahasiswa penting untuk mendorong pengusaha muda yang berani mengambil risiko. Mahasiswa sebagai generasi muda pastinya akan menjadi penerus bangsa yang akan menyongsong negara untuk lebih maju misalnya pada pertumbuhan ekonomi negara. Menjadi wirausahawan pastinya memiliki tantangan dan kriteria. Wirausaha perlu memiliki sifat kepemimpinan, konsisten, kreatif dan inovatif.

Sifat-sifat tersebut juga perlu didukung oleh pengetahuan kewirausahaan dan faktor eksternal lainnya agar calon pengusaha dapat memutuskan dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada proses berbisnis. Pada saat menjadi mahasiswa, kemungkinan besar akan menghadapi tantangan saat ingin berwirausaha. Seperti pengelolaan waktu, keterbatasan modal, kurangnya pengalaman berwirausaha, dan kemungkinan keuntungan sedikit.

Hambatan yang kemungkinan dihadapi dapat diupayakan dengan beberapa strategi, misalnya mengatur jadwal kuliah dan bisnis dengan jelas dan efektif, untuk modal yang terbatas dapat menggunakan skala bisnis yang kecil terlebih dahulu, serta mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis. Dengan demikian, diharapkan dengan minat berwirausaha mahasiswa yang tinggi, akan dapat membawa peningkatan jumlah wirausahawan. Sehingga nantinya akan bersama-sama mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan persaingan pasar yang sehat di lingkup nasional bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, S., Trisna Yanti, R., & Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, F. (2024). *Minat Berwirausaha Pada Wanita Di Kota Bengkulu*. *08*(01), 1–14.

Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *18*(1), 9–16. https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40035

Hermawan, H., & Hartono, D. (2022). Peran Entrepreneurship terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional: Analisis Empiris Kabupaten/kota di Indonesia. *Jurnal Forum Analisis Statistik (FORMASI)*, *2*(1), 14–30. https://doi.org/10.57059/formasi.v2i1.25

Jay Aryaputra Singgih. (2022). Peran Pengusaha Muda Dalam Mendorong Perekonomian Indonesia Guna Meningkatkan Pembangunan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, *8*(3), 110–121. https://doi.org/10.55960/jlri.v8i3.336

Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proyeksi*, *14*(2), 151. https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161

Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempenggaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *11*(1), 36–45. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201

Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Student entrepreneurial intentions: Risk-taking perspective. *Business Strategy Journal*, *19*(2), 109–123.

Yosada, K. R., & Dinata, P. (2023). Analisis Minat Entrepreneur Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Edumedia : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 8–13. https://doi.org/10.51826/edumedia.v7i1.746